

RINGKASAN

Pemanfaatan Perangkap Warna Dalam Mengendalikan Hama Pada Tanaman Edamame Di PT. Mitratani Dua Tujuh Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, Anisa Nur Fauziah, NIM A42191501, Tahun 2023, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Jumiatus S.P, M.Si.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah proses belajar bagi mahasiswa diluar kegiatan perkuliahan dengan cara ikut serta secara langsung dalam kegiatan atau tugas yang diberikan oleh perusahaan atau instansi dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa dalam mengelola teknik budidaya edamame disalah satu perusahaan yaitu PT. Mitra Tani Dua Tujuh. Dilaksanakan mulai tanggal 01 Maret 2023 sampai tanggal 30 Juni 2023 dengan metode praktek lapang, penulisan kegiatan harian, wawancara dan diskusi, dokumentasi, studi pustaka dan observasi.

Berdasarkan kegiatan PKL yang telah dilaksanakan diketahui bahwa penggunaan perangkap warna merupakan salah satu alternatif pengendalian yang paling aman dan sangat direkomendasi karena tidak meninggalkan residu, mudah pembuatannya dan tidak memerlukan biaya mahal. Serangga yang didapatkan dari perangkap warna kuning meliputi kepik hijau, kutu kebul, kutu hijau, lalat kacang, kepik emas, kumbang biru, belalang hijau, belalang kayu. Perangkap warna merah dapat menarik serangga seperti jangkrik, kutu hijau, tomcat. Sedangkan perangkap warna hijau dapat menarik serangga seperti, belalang hijau, belalang kayu, laba-laba, lalat kacang, kutu kebul, kumbang biru, tomcat. Dari hasil pengamatan diketahui bahwa serangga hama lebih banyak terperangkap pada warna kuning. Hal ini dikarenakan spektrum warna kuning berada pada panjang gelombang 570-590nm dan panjang gelombang yang dapat diterima mata serangga secara umum berkisar antara 540-600 nm. Pada analisa usaha tani diperoleh angka R/C ratio sebesar 2,16 atau > 1 dan B/C Ratio diperoleh $1,16 > 1$, Sehingga budidaya tanaman edamame layak untuk diusahakan.